

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 08/01/2009

Subyek :

Hari : Kamis

Kata Kunci :

Halaman : 23

57 Rumah Rusak Diterjang Puting Beliung

Sebanyak 57 rumah warga di Desa Lengkong dan Badamita, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, rusak diterjang angin puting beliung, Rabu (7/1). Seorang warga cedera akibat peristiwa itu.

Kejadian berlangsung pukul 15.30. Angin dari arah selatan menerbangkan atap rumah warga di Desa Lengkong dan Badamita.

Angin juga menerjang pohon-pohon di sekitar permukiman hingga banyak dahan yang patah menimpa rumah dan jalan. Belasan tobong batu bata juga ambruk dan dua kandang ayam broiler rusak. Eni, warga Desa Kincang, Kecamatan Rakit, tertimpa atap tobong batu bata tempatnya berteduh sehingga harus dibawa ke Rumah Sakit Banjarnegara.

Wakil Bupati Banjarnegara Soehardjo Rabu sore meninjau rumah warga yang rusak.

Sementara itu, dua siswa tewas dan lima lain hilang diterjang banjir bandang di lokasi wisata air terjun Antrokan Logan, Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang, Jember, Jawa Timur, Rabu sore. Empat siswa lain selamat dari terjangan banjir.

Korban tewas bernama Mega Susantri (15), warga Kelurahan Antirogo, Kecamatan Patrang, dan Riska Amalia (15), warga Kelurahan Kapatihan, Kecamatan Kaliwates. Keduanya siswa kelas III SMP Nuris Jember.

Enam siswa SMP Nuris bersama lima teman dari sekolah lain pergi ke air terjun sesuai ujian semester. Mereka tiba pukul 15.00. Lima siswa mandi di air terjun dekat Sungai Poreng. Enam anak lain menunggu di tepi sungai. Setengah jam kemudian tiba-tiba datang banjir bandang di Sungai Poreng.

Menurut Fitriana dan Vera, dua di antara korban selamat, kepada petugas Polsek Patrang, ke-11 siswa tersebut terseret air, tetapi empat siswa bisa menyelamatkan diri.

Menurut Ajun Inspektur Satu (Aiptu) Karsito, petugas di Polsek Patrang, Rabu malam, korban yang hilang adalah Fendik, Gofar, Hesti Silvana, Firdatul Mutmainah, dan satu lagi belum diketahui namanya. Kepala Kepolisian Sektor Patrang Ajun Komisaris Mustamu beserta anggota tim SAR terus melakukan pencarian.

Banjir di Kalimantan

Bencana tidak hanya terjadi di Jawa, sebanyak tujuh rumah di Desa Batu Laki, Kecamatan Padangbatung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, Rabu, hanyut dan hancur diterjang luapan Sungai Amandit. Dua warga terseret arus, tetapi selamat setelah berpegangan pada pepohonan di tepi sungai.

Banjir setinggi 1-2 meter akibat hujan lebat yang berlangsung lebih dari lima jam juga merendam Kota Kandangan, ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sejumlah kawasan permukiman yang menjadi langganan banjir, seperti Jalan Singakarsa, Nirwana, A Yani, Pulau Sepakat, Pulau Negara, terendam. Selain permukiman, sejumlah kantor, sekolah, dan asrama polisi juga terendam.

Dari Tenggarong dilaporkan, banjir akibat luapan Sungai Mahakam tidak menghalangi pelaksanaan ujian tengah semester untuk siswa sekolah dasar di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Rabu. Namun, siswa mengikuti ujian di sekolah lain yang tak kebanjiran.

Sebanyak 147 siswa SD Negeri 027 mengikuti ujian di SD Negeri 003 di Kecamatan Muara Kaman. Ujian untuk siswa SD Negeri 003 berlangsung sejak pagi sampai siang. Kemudian sekolah tersebut dipakai ujian siswa SD Negeri 027 dari siang hingga petang.